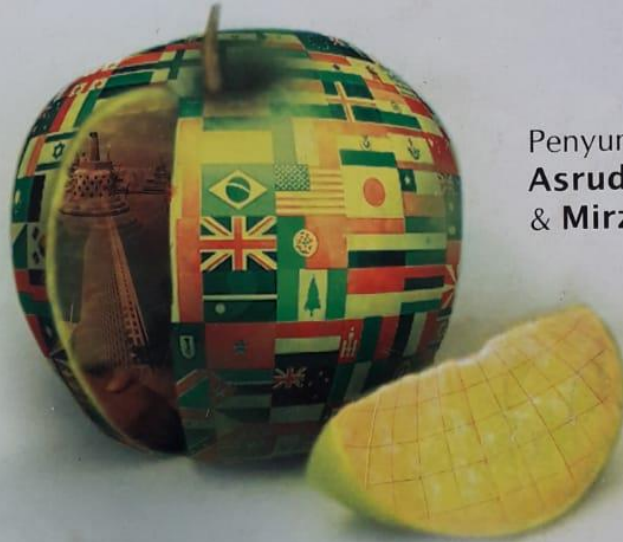




GRAHA ILMU



Penyunting:
Asrudin
& **Mirza Jaka Suryana**

Refleksi Teori Hubungan Internasional

dari **Tradisional ke Kontemporer**



GRAHA ILMU

Hariyadi Wirawan
Liu Feng, Zhang Ruizhuang
Aleksius Jemadu
Asrudin
Syafuan Rozi Soebhan
Ambarwati
Muhadi Sugiono
Agnes Sri Poerbasari
Richard Price, Christian Reus-Smit
Subarno
Sukawarsini Djelantik
Richard Little
Musa Maliki
Mirza Jaka Suryana
Yiwei Wang
Steve Smith

Penyunting:
**Asrudin &
Mirza Jaka Suryana**

Refleksi Teori Hubungan Internasional dari Tradisional ke Kontemporer

REFLEKSI TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL
(Dari Tradisional ke Kontemporer)

Oleh : Asrudin; Mirza Jaka Suryana dkk

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2009

Hak Cipta © 2009 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Candi Gebang Permai Blok R/6

Yogyakarta 55511

Telp. : 0274-882262; 0274-4462135

Fax. : 0274-4462136

E-mail : info@grahailmu.co.id

Asrudin; Suryana, Mirza Jaka, dkk

REFLEKSI TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL (Dari Tradisional ke Kontemporer) /
Asrudin; Mirza Jaka Suryana, dkk

- Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009
xii + 484 hlm, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN: 978-979-756-493-3

1. Politik

I. Judul

Sistematika Isi Buku

UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SISTEMATIKA ISI BUKU	ix
PROLOG: REFLEKSI THI: DARI TRADISIONAL KE KONTEMPORER (Hariyadi Wirawan)	1
BAGIAN PERTAMA: TEORI HI TRADISIONAL	15
Tipologi Realisme (Liu Feng dan Zhang Ruizhuang)	17
Negara dalam Studi Politik Global: Perdebatan Epistemologis (Aleksius Jemadu)	49
Teori Perdamaian Demokratik dalam Hubungan Internasional (Asrudin)	65
Teori Permainan dalam Hubungan Internasional (Syafuan Rozi Soebhan)	103
Aplikasi Teori Integrasi dalam Hubungan Internasional (Ambarwati) ✓	125
BAGIAN KEDUA: TEORI HI MODERN	157
Teori Kritis dalam Hubungan Internasional (Muhadi Sugiono)	159
Mendekati Hubungan Internasional Dengan Konstruktivisme Onuf (Agnes Sri Poerbasari)	171
Hubungan Berbahaya? Teori Internasional Kritis dan Konstruktivisme (Richard Price dan Christian Reus-Smit)	191
Gender dalam Hubungan Internasional (Sukawarsini Djelantik)	231
Teori Normatif dalam Ilmu Hubungan Internasional (Subarno) ✓	257
BAGIAN KETIGA: TEORI HI ALTERNATIF	277
Kontribusi Mazhab Inggris bagi Studi Hubungan Internasional (Richard Little)	279
Pluralisme Wacana dalam Ilmu Hubungan Internasional : Sebuah Tinjauan Kritis Posstrukturalisme dan Posmodernisme (Musa Maliki)	309
Studi Poskolonial untuk Pengembangan Literatur Ilmu Hubungan Internasional (Mirza Jaka Suryana)	363
Akhir Teori Hubungan Internasional dan Bangkitnya Mazhab Cina (Yiwei Wang)	385
Disiplin Hubungan Internasional: Masihkah Sebuah Ilmu Sosial Amerika? (Steve Smith)	407
Epilog: Krisis versus Kemajuan dalam Hubungan Internasional (Muhadi Sugiono)	437
DAFTAR PUSAKA	445
KONTRIBUTOR	477



Aplikasi Teori Integrasi dalam Hubungan Internasional: Eropa dan Asia Timur

Ambarwati

Pendahuluan

Konsepsi tentang integrasi merupakan pokok bahasan menarik dalam studi HI pasca Perang Dunia II. Hal ini berkenaan dengan upaya-upaya untuk mencegah perang dan menciptakan perdamaian dunia. Pendekatan tentang terjadinya perang salah satunya merujuk pada terlalu kuatnya sistem negara-bangsa warisan Westphalia sebagai unit politik independen. Sistem negara bangsa memberikan otoritas kepada penguasa negara untuk bertindak apapun *in the name of interest* dari masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Bertolak dari pendekatan di atas, maka penstudi perdamaian berusaha untuk mencari konteks politik seperti apa yang sekiranya bisa mencegah perang dan mampu menciptakan perdamaian. Salah satu strategi yang banyak diperdebatkan dan berupaya untuk dipraktikkan adalah strategi integrasi, baik dalam lingkup kawasan maupun dalam lingkup global.

Dalam konteks mengupayakan perdamaian, strategi integrasi dianggap sebagai upaya jangka panjang dalam rangka mengurangi konflik, sedangkan upaya jangka pendeknya adalah dengan mekanisme resolusi konflik. Dalam perkembangannya, konsep integrasi lebih dihubungkan dengan konteks 'konsensus' atau kesukarelaan dari unit-unit yang terlibat dalam integrasi. Dalam bidang non-politik (fungsional) konsensus lebih mudah dipahami apabila dihubungkan dengan perhitungan untung-rugi (*cost and benefit*), namun dalam bidang integrasi politik, problem konsensus menimbulkan dua pertanyaan penting, yaitu: (1) mengapa bangsa-bangsa bersedia menyerahkan sebagian/seluruh kedaulatannya kepada otoritas yang lebih tinggi; (2) bagaimana prosedur dan substansi konsensus bisa diperoleh dan dipertahankan dalam suatu kesatuan politik.¹⁰⁸

Sehubungan dengan dua hal di atas, Dougherty dan Pfaltzgraff menekankan dua hal penting dalam teori-teori integrasi politik. *Pertama*, sistem-sistem politik memperoleh dan memelihara keteri-